

# SEMESTER 1 , 2024



## Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan



## LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA

**ANGGARAN BA.018  
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024**

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2024

# Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2024



**Jl. Pemuda No. 29A , Tanah Sareal, BOGOR**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 5 Juli 2024

Kepala Balai,



Drh. Imron Suandy, MVPH

NIP. 19780906 200604 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas
    - E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset
    - E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.5. Transaksi Antar Entitas
    - E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.6. Ekuitas Akhir

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, Juli 2024

Kepala Balai



Drh. Imron Suandy, MVPH

NIP. 19780906 200604 1 002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.885,197,316 atau mencapai 111% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp800,000,000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp.4,448,271,612 atau mencapai 40% dari alokasi anggaran sebesar Rp.11,095,980,000

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.115,006,766,707 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.443,103,790 Aset Tetap (neto) sebesar 114,563,662,917 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.571,108,713 dan Rp 114,435,657,994

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.823,060,500, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.12,427,162,800 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.(11,604,102,300) Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.61,721,566 dan Defisit Rp.0. sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(11,542,380,734)

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp.120,415,872,235 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.(11,541,965,484) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah

Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.4,086,715,951 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp.112,960,622,702.

#### V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 JUNI 2024 dan 30 JUNI 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024			30 Juni 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	800,000,000	885,197,316	111	154,930,103.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>800,000,000</b>	<b>885,197,316</b>	<b>111</b>	<b>154,930,103.00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	4,711,980,000	2,592,805,656	55	2,339,766,163
Belanja Barang	B.4.	5,975,787,000	1,845,465,956	31	4,655,372,376
Belanja Modal	B.5.	408,213,000	10,000,000	2	45,615,700
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>11,095,980,000</b>	<b>4,448,271,612</b>	<b>40</b>	<b>7,040,754,239</b>

## II. NERACA

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	31 Desember 2023
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	60,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0.00	9,485,000.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0.00	-47,425.00
Persediaan	C.1.4.	443,103,790	6,514,038,137
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>443,103,790</b>	<b>6,514,038,137</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	80,183,520,000	80,183,520,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	49,915,418,182	49,246,241,147
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	26,741,600,491	26,741,600,491
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	1,766,731,600	1,766,731,600
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	52,500,000	52,500,000
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7.	(40,591,098,136)	(39,330,412,301)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7.	(4,393,905,384)	(4,121,662,097)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7.	(535,414,128)	(515,030,578)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7.	(48,500,000)	(48,500,000)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>113,090,852,625</b>	<b>120,489,026,399</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.3.1.	1,073,767,525	1,073,767,525
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2.	(1,073,767,525)	(1,073,767,525)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>113,473,588,415</b>	<b>120,489,026,399</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0.00	41,196,636.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.2.	450,000,000.00	0.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>450,000,000.00</b>	<b>41,196,636.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>450,000,000.00</b>	<b>41,196,636.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.	136,565,178,808.00	139,743,188,147.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>136,565,178,808.00</b>	<b>139,743,188,147.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>137,015,178,808.00</b>	<b>139,784,384,783.00</b>

## III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 dan 30 JUNI 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	823,060,500	958,562,000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>823,060,500</b>	<b>958,562,000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	2,895,170,498	2,601,104,146
Beban Persediaan	D.3.	5,423,412,995	1,382,027,383
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1,265,715,249	2,343,751,510
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,299,753,258	944,466,630
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	70,300,508	1,091,608,090
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1,472,810,292	2,039,084,512
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0	0
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>12,427,162,800</b>	<b>10,402,042,271</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(11,604,102,300)</b>	<b>(9,443,480,271)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	23,949,097	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	37,772,469	88,188,974
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0	0
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>61,721,566</b>	<b>88,188,974</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(11,542,380,734)</b>	<b>(9,355,291,297)</b>

## IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 dan 30 JUNI 2023**

Uraian	Catatan	30 Juni 2024	30 Juni 2023
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	120,415,872,235	121,842,545,735
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	(11,541,965,484)	(9,355,291,297)
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>		0.00	0.00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1.	0.00	220,909,545
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.4.3.	0.00	0
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5.	4,086,715,951	5,994,003,265
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>112,960,622,702</b>	<b>118,702,167,248</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan

Tugas BPMSPH adalah melaksanakan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan, dan mutu produk hewan. Di dalam melaksanakan tugas tersebut, BPMSPH menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan penyiapan sampel pengujian keamanan dan mutu produk hewan
3. Pelaksanaan pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
4. Penyiapan perumusan hasil pengujian keamanan dan mutu produk hewan
5. Pengembangan teknik dan metode pemeriksaan dan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
6. Pelaksanaan pemantauan dan surveilans keamanan dan mutu produk hewan
7. Pelaksanaan pengambilan sampel, pemeriksaan, pengujian dan pemberian saran untuk mendukung sertifikat unit usaha produk hewan
8. Pelaksanaan sertifikasi hasil uji dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan
9. Pelaksanaan kajian resiko produk hewan berdasarkan hasil uji
10. Pelaksanaan pengkajian batas maksimum residu dan cemaran mikroba
11. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan pengujian keamanan dan mutu produk hewan
12. Pelaksanaan bimbingan teknis dan diseminasi informasi laboratorium veteriner yang membidangi kesehatan masyarakat veteriner
13. Penyelenggaraan uji profisiensi produk hewan;
14. Pelayanan teknis kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan sertifikasi keamanan dan mutu produk hewan;
15. Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga BPMSPH

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(6) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	797,000,000	794,010,500
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>797,000,000</b>	<b>794,010,500</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,565,496,000	4,555,172,000
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	146,484,000	151,808,000
Belanja Barang Operasional	1,680,506,000	1,592,325,000
Belanja Barang Non Operasional	1,942,177,000	267,908,000
Belanja Barang Persediaan	3,565,814,000	265,616,000
Belanja Jasa	1,259,700,000	1,084,600,000
Belanja Pemeliharaan	2,976,329,000	2,469,024,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,059,186,000	296,314,000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	3,993,280,000	0
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	18,476,992,000	5,975,787,000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,888,513,000	408,213,000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>25,077,485,000</b>	<b>11,095,980,000</b>

**B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK**

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.800,000,000 atau mencapai 110.65% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.885,197,316. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

## Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	797,000,000	794,010,500	99.62
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	23,949,097	0.00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,000,000	27,450,000	915
Pendapatan Denda	0	0	0.00
Pendapatan Lain-lain	0	38,187,719	0.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0	1,600,000	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>800,000,000</b>	<b>885,197,316</b>	<b>110.65</b>

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 92.62% dibandingkan TA 2023.

Terdapat koreksi pada MAK 425916 menjadi 425912 berupa penyeteroran kelebihan penyeteroran ternak (MAK, 526) sebanyak Rp. 415.250.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	.%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	794,010,500	1,781,052,500	224.31
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	23,949,097	38,383,838	160.27
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	27,450,000	41,800,000	152.27
Pendapatan Denda	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	38,187,719	88,188,974	230.93

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	.%
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	1,600,000	6,000,000	375
<b>Jumlah</b>	<b>885,197,316</b>	<b>1,955,425,312</b>	<b>224.31</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada SMT I TA 2024 adalah sebesar Rp4,548,863,832.00 atau 25.91% dari anggaran belanja sebesar Rp17,558,961,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
30 Juni 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	4,711,980,000	2,592,805,656	55.03
Belanja Barang	5,975,787,000	1,845,465,956	30.88
Belanja Modal	408,213,000	10,000,000	2.45
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>11,095,980,000</b>	<b>4,448,271,612</b>	<b>40.09</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-38.187.719</b>	<b>0.00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>11,095,980,000</b>	<b>4.410.083.893</b>	<b>1,74</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 522.91% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Adanya penurunan anggaran keseluruhan pada tahun 2024

### Perbandingan Realisasi Belanja 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	.%
Belanja Pegawai	2,592,805,656	4,169,546,930	160.81

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	.%
Belanja Barang	1,845,465,956	17,279,712,375	936.33
Belanja Modal	10,000,000	1,811,532,770	18115.32
<b>Total Belanja</b>	<b>4,448,271,612</b>	<b>23,260,792,075</b>	522.91

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2,592,805,656 dan Rp.4,169,546,930. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 160.81% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belum ada penambahan pegawai dan kenaikan pangkat tahun 2024

#### Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 31 Des 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,592,805,656	4,169,546,930	160.81
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2,592,805,656</b>	<b>4,169,546,930</b>	<b>160.81</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2,592,805,656</b>	<b>4,169,546,930</b>	<b>160.81</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1,845,465,956 dan Rp. 17,279,712,375 Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 936.33% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belum terlaksana semua kegiatan belanja barang pada semester 1 tahun anggaran 2024
2. Adanya Pengurangan anggaran pada DIPA tA. 2024, sehingga adanya penghapusan kegiatan kegiatan dalam belanja barang

Perbandingan Belanja Barang  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	690,892,806	1,937,719,889	35.65
Belanja Barang Non Operasional	41,224,711	2,536,720,132	1.63
Belanja Barang Persediaan	13,913,526	3,001,510,323	0.46
Belanja Jasa	489,248,925	1,013,258,636	48.28
Belanja Pemeliharaan	547,904,980	2,202,525,517	24.88
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	62,281,008	2,908,580,102	2.14
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0	60,347,776	0.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	0	3,619,050,000	0.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,845,465,956</b>	<b>17,279,712,375</b>	<b>113.05</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,845,465,956</b>	<b>17,279,712,375</b>	<b>113.05</b>

## B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.10,000,000 dan Rp.1,811,532,770. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar -0,55% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belum terlaksana pengadaan belanja modal tahun anggaran 2024
2. Adanya pemotongan DIPA pada tahun 2024

Perbandingan Belanja Modal  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	10,000,000	1,811,532,770	0.55
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>10,000,000</b>	<b>1,811,532,770</b>	<b>0.55</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10,000,000</b>	<b>1,811,532,770</b>	<b>0.55</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60,000,000.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
per 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2024
Saldo uang persediaan	60,000,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>60,000,000.00</b>

#### C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 30 Juni 2024

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0</b>

### C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  
per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	0,00	0,5%	0,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00

### C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6,459,318,181.00 dan Rp7,684,377,908.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Barang Konsumsi	255,040,705	683,683,830
Bahan untuk Pemeliharaan	3,654,889	54,722,883
Suku Cadang	13,746,817	711,725,101
Bahan Baku	110,293,379	5,061,719,029
Persediaan Lainnya	0	2,187,294
<b>Jumlah</b>	<b>382,735,790</b>	<b>6,514,038,137</b>

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.80.183.520.000 dan Rp80,183,520,000

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.49.921.788.182 dan Rp.49.246.241.147.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.26.741.600.491 dan Rp.26.741.600.491.

### C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1,765,783,549 dan Rp.1,765,783,549.

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.52,500,000 dan Rp.52,500,000.

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-27,364,367,507.00 dan Rp-25,379,658,834.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	49,915,418,182	40591098136	9,324,320,046
2.	Gedung dan Bangunan	26,741,600,491	4393905384	22,347,695,107
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,766,731,600	535414128	1,231,317,472
4.	Aset Tetap Lainnya	52,500,000	48500000	4,000,000
<b>Jumlah</b>		<b>78,476,250,273</b>	<b>45568917648</b>	<b>32,907,332,625</b>

## C.3. ASET LAINNYA

### C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp319,656,000.00 dan Rp319,656,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan serta dalam proses penghapusan dari BMN.

### C.3.2. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1,073,767,525 dan Rp.0.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	1,073,767,525	1,073,767,525	0.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>1,073,767,525</b>	<b>1,073,767,525</b>	<b>0.00</b>

## C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.572,965,713 dan Rp.73,154,164. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan pembayaran oleh Bendahara yang tercatat pada tanggal 27- 28 Juni 2024, pada Aplikasi SAKTI belum terdaftar pada bulan Juni 2024. Dikarenakan aplikasi SAKTI masih mendapatkan maintenance perawatan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Utang kepada Pihak Ketiga	501,545,406	73,154,164
Utang Yang Belum Ditagihkan	11,420,307	0
<b>Jumlah</b>	<b>572,965,713</b>	<b>73,154,164</b>

### C.4.2. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp60,000,000.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN

merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

## C.5. EKUITAS

### C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.112,960,622,702 dan Rp.118,702,167,248. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.823,060,500 dan Rp.958,562,000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	823,060,500	958,562,000	(14.136)
<b>Jumlah</b>	<b>823,060,500</b>	<b>958,562,000</b>	<b>(14.136)</b>

Banyaknya jumlah sampel yang datang maupun yang diambil petugas sampel lebih sedikit dari pada tahun anggaran 2023. Dikarenakan anggaran pada tahun 2024 lebih sedikit dibanding anggaran 2023

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2,895,170,498 dan Rp.2,601,104,146. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji PNS	2,895,170,498	2,601,104,146	11.305
<b>Jumlah</b>	<b>2,895,170,498</b>	<b>2,601,104,146</b>	<b>11.305</b>

Beban pegawai tahun anggaran 2024 melebihi dari tahun 2023 dikarenakan adanya penembhan pegawai dan adanya kenaikan pangkat serta golongan dari pegawai BPMSPH

**D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1,408,006,102.00 dan Rp11,281,411.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	5,423,412,995	1,382,027,383	292.424
<b>Jumlah</b>	<b>5,423,412,995</b>	<b>1,382,027,383</b>	<b>292.424</b>

Adanya kenaikan beban persediaan pada BPMSPH dikarenakan adanya pengembangan pengujian terhadap beberapa sampel. .

**D.4. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1,265,715,249 dan Rp.2,343,751,510. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam

rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Barang dan Jasa	1,265,715,249	2,343,751,510	(45.996)
<b>Jumlah</b>	<b>1,265,715,249</b>	<b>2,343,751,510</b>	<b>(45.996)</b>

Sebagian beban belum terlaksana pengadaannya pada periode semester 1, 2024. Serat adanya pemotongan anggaran pada DIPA semester 1, 2024

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,299,753,258 dan 944,466,630. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan	1,299,753,258	944,466,630	37.618
<b>Jumlah</b>	<b>1,299,753,258</b>	<b>944,466,630</b>	<b>37.618</b>

Terdapat biaya pemeliharaan dari pengadaan 2023. Yang pemeliharaannya dimulai dari tahun 2024 Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, maka terdapat biaya yang naik dari tahun yang lalu

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1,299,753,258 dan Rp.944,466,630. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1,299,753,258	944,466,630	37.618
<b>Jumlah</b>	<b>1,299,753,258</b>	<b>944,466,630</b>	<b>37.618</b>

Terdapat Kenaikan dari Beban Perjalanan Dinas untuk tahun anggaran 2024 sebesar 37.618 % dikarena belum semua terlaksananya Perjalanan Dinas.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1,472,810,292 dan Rp.2,039,084,512. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Terdapat penurunan beban Penyusutan dan amortisasi (27.771%) hal ini terjadi dikarenakan masih 6 bulan kedepan penyusutannya belum tercatat. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,472,810,292	2,039,084,512	(27.771)
<b>Jumlah</b>	<b>1,472,810,292</b>	<b>2,039,084,512</b>	<b>(27.771)</b>

Beban Penyusutan dan Amortisasi dari Gedung dan Bangunan, Irigasi, Jaringan, Peralatan dan Mesin serta Aset tetap lainnya yang ada di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan masih belum tercapai karena masih dalam periode Semester Ganjil

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-47,425.00 dan Rp0.00. Rincian Beban

Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang PNB	-47,425.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>-47,425.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

Beban Penyisihan Piutang kepada pihak ketiga telah dibayarkan pada Periode Januari 2024., maka dibuatkan memo jurnal umum untuk menghilangkan beban tersebut.

**D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023

Uraian	Realisasi 30 Juni 2024	Realisasi 30 Juni 2023	Naik (Turun) %
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	23,949,097	0	0.00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	37,772,469	88,188,974	(57.169)
<b>Jumlah</b>	<b>61,721,566</b>	<b>88,188,974</b>	<b>(30.012)</b>

Kegiatan Non Operasional belum terlaksana semua,

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.120,415,872,235 dan Rp.121,842,545,735.terdapat penurunan (1.17)%

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp.(11,541,965,484) dan Rp.(9,355,291,297). Terjadi surplus LO sebesar 23.37% merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.4. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp.220,909,545 terdapat pengurangan sebesar 100%. .

#### E.4.1. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp.220,909,545. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.4.2. Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.

### E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.4,086,715,951 dan Rp.5,994,003,265. Atau sebesar (31.82)%, Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

## Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	4,086,715,951
Diterima dari Entitas Lain	(7,455,249,533)
<b>Jumlah</b>	<b>4,250,431,090.00</b>

**E.5.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 Juni 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp-298,432,742.00 sedangkan DKEL sebesar Rp4,548,863,832.00.

**E.6. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.12,960,622,702 dan Rp.118,702,167,248 adanya penurunan sebesar (4.84)% dari tahun 2023

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT**

**SATUAN KERJA : ( 567275 ) BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Tgl Data : 08/07/24 6:30 AM

Tgl Cetak : 08/07/24 8:44 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0	60,000,000	0.00
Persediaan	355,860,390	6,514,038,137	(6,158,177,747)	(94.54)
Persediaan yang Belum Diregister	27,243,400	0	27,243,400	0.00
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>443,103,790</b>	<b>6,514,038,137</b>	<b>(6,070,934,347)</b>	<b>(93.20)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	80,183,520,000	80,183,520,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	49,915,418,182	49,246,241,147	669,177,035	1.36
Gedung dan Bangunan	26,741,600,491	26,741,600,491	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,766,731,600	1,766,731,600	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	52,500,000	52,500,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(44,096,107,356)	(44,015,604,976)	(80,502,380)	0.18
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>114,563,662,917</b>	<b>113,974,988,262</b>	<b>588,674,655</b>	<b>0.52</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	1,073,767,525	1,073,767,525	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,073,767,525)	(1,073,767,525)	0	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>115,006,766,707</b>	<b>120,489,026,399</b>	<b>(5,482,259,692)</b>	<b>(4.55)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	501,545,406	73,154,164	428,391,242	585.60
Utang Yang Belum Ditagihkan	9,563,307	0	9,563,307	0.00
Uang Muka dari KPPN	60,000,000	0	60,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>571,108,713</b>	<b>73,154,164</b>	<b>497,954,549</b>	<b>680.69</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>571,108,713</b>	<b>73,154,164</b>	<b>497,954,549</b>	<b>680.69</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	114,435,657,994	120,415,872,235	(5,980,214,241)	(4.97)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>114,435,657,994</b>	<b>120,415,872,235</b>	<b>(5,980,214,241)</b>	<b>(4.97)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>114,435,657,994</b>	<b>120,415,872,235</b>	<b>(5,980,214,241)</b>	<b>(4.97)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>115,006,766,707</b>	<b>120,489,026,399</b>	<b>(5,482,259,692)</b>	<b>(4.55)</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2024**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT**  
**SATUAN KERJA : ( 567275 ) BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Tgl Data : 08/07/24 6:30 AM  
Tgl Cetak : 08/07/24 8:44 AM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 8 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

IMRON SUANDY  
197809062006041002

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 567275 ) BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Tgl Data : 08/07/24 6:29 AM

Tgl Cetak : 08/07/24 8:47 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	243,230,305	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,654,889	0
0.0	117114	Suku Cadang	13,746,817	0
0.0	117131	Bahan Baku	95,228,379	0
0.0	117911	Persediaan yang belum diregister	27,243,400	0
0.0	131111	Tanah	80,183,520,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	49,915,418,182	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	26,741,600,491	0
0.0	134112	Irigasi	949,000	0
0.0	134113	Jaringan	1,765,782,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	52,500,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	39,410,914,681
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,121,662,097
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	455,520
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	514,575,058
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	48,500,000
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,073,767,525	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,073,767,525
0.0	212111	Beban pegawai yang masih harus dibayar	0	302,364,842
0.0	212112	Beban barang yang masih harus dibayar	0	144,147,564
0.0	212113	Beban modal yang masih harus dibayar	0	55,033,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	9,563,307
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	60,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,448,271,612
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	885,197,316	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	523,641,655
0.0	391111	Ekuitas	0	120,415,872,235
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,949,097
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	27,450,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	794,010,500
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	1,600,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	37,772,469
3.0	425916	Penerimaan Kembali Beban Hibah Tahun Anggaran Yang Lalu	0	415,250
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,953,687,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	31,949	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	122,630,120	0

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 567275 ) BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Tgl Data : 08/07/24 6:29 AM

Tgl Cetak : 08/07/24 8:47 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	41,366,540	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	7,380,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	328,410,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	28,949,800	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	101,822,520	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	182,563,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	21,225,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	80,115,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,681	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3,005,190	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	601,038	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	12,240,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	3,114,060	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	8,027,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	649,192,313	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	7,670,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,109,300	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	72,020,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	42,224,711	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	357,228,332	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,595,093	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	31,025,500	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	90,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	9,650,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	197,056,038	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	124,291,310	0
3.0	523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	227,502,632	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	49,990,008	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,433,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	1,095,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,782,500	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	447,614,305	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	51,067,994	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	697,978,284	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	4,973,243,396	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	2,187,294	0
JUMLAH			172,013,966,412	172,013,966,412

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 8 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

IMRON SUANDY  
197809062006041002

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 567275 ) BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Tgl Data : 09/07/24 6:31 AM

Tgl Cetak : 09/07/24 8:55 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	823,060,500	958,562,000	(135,501,500)	(14.136)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	823,060,500	958,562,000	(135,501,500)	(14.136)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	823,060,500	958,562,000	(135,501,500)	(14.136)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,895,170,498	2,601,104,146	294,066,352	11.305
Beban Persediaan	5,423,412,995	1,382,027,383	4,041,385,612	292.424
Beban Barang dan Jasa	1,265,715,249	2,343,751,510	(1,078,036,261)	(45.996)
Beban Pemeliharaan	1,299,753,258	944,466,630	355,286,628	37.618
Beban Perjalanan Dinas	70,300,508	1,091,608,090	(1,021,307,582)	(93.56)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 567275 ) BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Tgl Data : 09/07/24 6:31 AM

Tgl Cetak : 09/07/24 8:55 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,472,810,292	2,039,084,512	(566,274,220)	(27.771)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	12,427,162,800	10,402,042,271	2,025,120,529	19.468
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(11,604,102,300)	(9,443,480,271)	(2,160,622,029)	22.88
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	23,949,097	0	23,949,097	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	23,949,097	0	23,949,097	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	37,772,469	88,188,974	(50,416,505)	(57.169)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	37,772,469	88,188,974	(50,416,505)	(57.169)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	61,721,566	88,188,974	(26,467,408)	(30.012)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(11,542,380,734)	(9,355,291,297)	(2,187,089,437)	23.378
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11,542,380,734)	(9,355,291,297)	(2,187,089,437)	23.378

---

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 9 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

IMRON SUANDY  
197809062006041002

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : ( 06 ) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0200 ) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : ( 567275 ) BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR

Tgl Data : 09/07/24 6:35 AM

Tgl Cetak : 09/07/24 8:56 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	120,415,872,235	121,842,545,735	(1,426,673,500)	(1.17)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11,541,965,484)	(9,355,291,297)	(2,186,674,187)	23.37
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	220,909,545	(220,909,545)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	220,909,545	(220,909,545)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,086,715,951	5,994,003,265	(1,907,287,314)	(31.82)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(7,455,249,533)	(3,140,378,487)	(4,314,871,046)	137.4
EKUITAS AKHIR	112,960,622,702	118,702,167,248	(5,741,544,546)	(4.84)

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 9 Juli 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

IMRON SUANDY

197809062006041002

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2024  
TAHUN ANGGARAN 2024**

**UAPB : 018**  
**UAKPB : 567275**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Tgl.Data : 09/07/24 6:35 AM  
Tgl.Cetak : 09/07/24 8:57 AM  
Halaman : 1  
Kode Lap : lap\_bmn\_neraca\_face\_satker\_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	255,040,705
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,654,889
117114	Suku Cadang	13,746,817
117131	Bahan Baku	110,293,379
131111	Tanah	80,183,520,000
132111	Peralatan dan Mesin	49,915,418,182
133111	Gedung dan Bangunan	26,741,600,491
134112	Irigasi	949,000
134113	Jaringan	1,765,782,600
135121	Aset Tetap Lainnya	52,500,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(40,591,098,136)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,393,905,384)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(493,480)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(534,920,648)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(48,500,000)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,073,767,525
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,073,767,525)
<b>J U M L A H</b>		<b>113,473,588,415</b>

Bogor, 9 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPB  
Kepala Balai

drh. Imron Suandy, MVPH  
NIP 197809062006041002



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
**ESELON I** : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06  
**SATUAN KERJA** : BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR 567275

Tgl Data : 09/07/24 6:31 AM  
Tgl Cetak : 09/07/24 8:56 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
<b>a. Dana Perimbangan</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>1. Dana Transfer Umum</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Transfer Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>b. Dana Insentif Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>c. Dana Keistimewaan DIY</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>d. Dana Otonomi Khusus</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>2. Dana Desa</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>3. Hibah Kepada Daerah</b>	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>11,095,980,000</b>	<b>4,448,271,612</b>	<b>(6,647,708,388)</b>	<b>40</b>	<b>21,669,279,000</b>	<b>7,040,754,239</b>	<b>14,628,524,761</b>	<b>32</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

\*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 9 Juli 2024  
Penanggung Jawab UAKPA  
Kuasa Pengguna Anggaran

IMRON SUANDY  
197809062006041002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 06  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 567275  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**JAWA BARAT**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
Tanggal : 09/07/24 9:26 AM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
Tgl Data : 9/7/24 6:43 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,109,890,000	3,073,172,000	1,733,850,300	0	1,733,850,300	56.42	1,339,321,700
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	64,000	64,000	28,805	0	28,805	45.01	35,195
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	194,292,000	193,958,000	108,638,930	0	108,638,930	56.01	85,319,070
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	64,260,000	64,394,000	36,687,922	0	36,687,922	56.97	27,706,078
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	22,680,000	5,580,000	0	5,580,000	24.6	17,100,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	490,000,000	504,200,000	292,210,000	0	292,210,000	57.96	211,990,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	12,000,000	31,046,000	28,477,153	0	28,477,153	91.73	2,568,847
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	181,440,000	178,408,000	90,380,160	0	90,380,160	50.66	88,027,840
511129	Belanja Uang Makan PNS	446,000,000	446,000,000	182,563,000	0	182,563,000	40.93	263,437,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	42,350,000	41,250,000	19,025,000	0	19,025,000	46.12	22,225,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111</b>	<b>4,565,496,000</b>	<b>4,555,172,000</b>	<b>2,497,441,270</b>	<b>0</b>	<b>2,497,441,270</b>	<b>54.83</b>	<b>2,057,730,730</b>
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	93,600,000	99,274,000	70,578,400	0	70,578,400	71.09	28,695,600
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	28,000	26,000	1,490	0	1,490	5.73	24,510
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	10,080,000	9,310,000	2,671,280	0	2,671,280	28.69	6,638,720
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,030,000	1,876,000	534,256	0	534,256	28.48	1,341,744
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	16,800,000	17,280,000	10,800,000	0	10,800,000	62.5	6,480,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	4,410,000	4,506,000	2,751,960	0	2,751,960	61.07	1,754,040
511628	Belanja Uang Makan PPPK	19,536,000	19,536,000	8,027,000	0	8,027,000	41.09	11,509,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116</b>	<b>146,484,000</b>	<b>151,808,000</b>	<b>95,364,386</b>	<b>0</b>	<b>95,364,386</b>	<b>62.82</b>	<b>56,443,614</b>
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	0	4,000,000	0	0	0	0	4,000,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	0	1,000,000	0	0	0	0	1,000,000
	<b>JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122</b>	<b>0</b>	<b>5,000,000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5,000,000</b>
	<b>JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51</b>	<b>4,711,980,000</b>	<b>4,711,980,000</b>	<b>2,592,805,656</b>	<b>0</b>	<b>2,592,805,656</b>	<b>55.03</b>	<b>2,119,174,344</b>
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,338,224,000	1,347,428,000	606,321,394	48,888	606,272,506	45	741,155,494
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	55,632,000	55,632,000	7,670,000	0	7,670,000	13.79	47,962,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,825,000	10,825,000	4,930,300	0	4,930,300	45.55	5,894,700
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	213,680,000	178,440,000	72,020,000	0	72,020,000	40.36	106,420,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	62,145,000	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 06  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 567275  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**JAWA BARAT**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 09/07/24 9:26 AM  
 Halaman : 2  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 9/7/24 6:43 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,680,506,000	1,592,325,000	690,941,694	48,888	690,892,806	43.39	901,432,194
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	497,630,000	2,526,000	0	0	0	0	2,526,000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	45,400,000	0	0	0	0	0	0
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,399,147,000	265,382,000	41,224,711	0	41,224,711	15.53	224,157,289
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,942,177,000	267,908,000	41,224,711	0	41,224,711	15.39	226,683,289
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	210,814,000	180,616,000	0	0	0	0	180,616,000
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	3,355,000,000	85,000,000	13,913,526	0	13,913,526	16.37	71,086,474
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	3,565,814,000	265,616,000	13,913,526	0	13,913,526	5.24	251,702,474
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	792,000,000	792,000,000	357,228,332	0	357,228,332	45.1	434,771,668
522112	Belanja Langganan Telepon	10,200,000	10,200,000	1,595,093	0	1,595,093	15.64	8,604,907
522113	Belanja Langganan Air	42,000,000	42,000,000	31,025,500	0	31,025,500	73.87	10,974,500
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	216,000,000	216,000,000	90,000,000	0	90,000,000	41.67	126,000,000
522141	Belanja Sewa	54,400,000	0	0	0	0	0	0
522151	Belanja Jasa Profesi	145,100,000	24,400,000	9,400,000	0	9,400,000	38.52	15,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,259,700,000	1,084,600,000	489,248,925	0	489,248,925	45.11	595,351,075
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	519,528,000	424,992,000	196,111,038	0	196,111,038	46.14	228,880,962
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	399,528,000	199,764,000	0	0	0	0	199,764,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	487,730,000	390,225,000	124,291,310	0	124,291,310	31.85	265,933,690
523129	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,569,543,000	1,454,043,000	227,502,632	0	227,502,632	15.65	1,226,540,368
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,976,329,000	2,469,024,000	547,904,980	0	547,904,980	22.19	1,921,119,020
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	2,143,377,000	196,915,000	48,623,508	0	48,623,508	24.69	148,291,492
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	219,300,000	24,000,000	3,583,000	0	3,583,000	14.93	20,417,000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	32,700,000	10,950,000	1,095,000	0	1,095,000	10	9,855,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	663,809,000	64,449,000	8,979,500	0	8,979,500	13.93	55,469,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	3,059,186,000	296,314,000	62,281,008	0	62,281,008	21.02	234,032,992
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	3,993,280,000	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	3,993,280,000	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 06  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 567275  
**JENIS SATUAN KERJA** : KD

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**JAWA BARAT**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Kode Lap : LRA.B.S.2  
 Tanggal : 09/07/24 9:26 AM  
 Halaman : 3  
 Prg ID : lap\_lra\_bel\_akun\_satker\_poc  
 Tgl Data : 9/7/24 6:43 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	18,476,992,000	5,975,787,000	1,845,514,844	48,888	1,845,465,956	30.88	4,130,321,044
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,888,513,000	408,213,000	10,000,000	0	10,000,000	2.45	398,213,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	1,888,513,000	408,213,000	10,000,000	0	10,000,000	2.45	398,213,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	1,888,513,000	408,213,000	10,000,000	0	10,000,000	2.45	398,213,000
	JUMLAH BELANJA	25,077,485,000	11,095,980,000	4,448,320,500	48,888	4,448,271,612	40.09	6,647,708,388

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 06  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 567275

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**JAWA BARAT**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 09/07/24 3:20 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	23,949,097	0	23,949,097	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	3,000,000	27,450,000	0	27,450,000	915
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	3,000,000	51,399,097	0	51,399,097	1,713.3
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	797,000,000	794,010,500	0	794,010,500	99.62
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	797,000,000	794,010,500	0	794,010,500	99.62
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	1,600,000	0	1,600,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	1,600,000	0	1,600,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	37,772,469	0	37,772,469	0
425916	Penerimaan Kembali Belanja Hibah Tahun Anggaran Yang Lalu	0	415,250	0	415,250	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	38,187,719	0	38,187,719	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	800,000,000	885,197,316	0	885,197,316	110.65
	JUMLAH PENDAPATAN	800,000,000	885,197,316	0	885,197,316	110.65

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN  
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(dalam rupiah)**

**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA** : 018  
**ESELON I** : 06  
**WILAYAH/PROVINSI** : 0200  
**SATUAN KERJA** : 567275

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**JAWA BARAT**  
**BALAI PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI PRODUK HEWAN BOGOR**

Kode Lap : LRA.P.E1.1  
Tanggal : 10/07/24 4:04 PM  
Halaman : 1  
Prg ID : lap\_lra\_pen\_akun\_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	38,383,838	0	38,383,838	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	18,348,000	41,800,000	0	41,800,000	227.82
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	18,348,000	80,183,838	0	80,183,838	437.02
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,105,872,000	1,781,052,500	0	1,781,052,500	161.05
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	1,105,872,000	1,781,052,500	0	1,781,052,500	161.05
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	3,200,000	0	3,200,000	0
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	2,800,000	0	2,800,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	6,000,000	0	6,000,000	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	88,188,974	0	88,188,974	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	88,188,974	0	88,188,974	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	1,124,220,000	1,955,425,312	0	1,955,425,312	173.94
	JUMLAH PENDAPATAN	1,124,220,000	1,955,425,312	0	1,955,425,312	173.94



**ROUTING SLIP**  
**Laporan Keuangan/Barang**  
**Tingkat Unit Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (UAKPA/B)**  
**Semester 1 Tahun Anggaran 2024**

Nama Satker : BPMSPH BOGOR  
Jenis Kewenangan : KD  
Kode Satker : 567275  
Alamat Satker : Jl. Pemuda No 29 A Kota Bogor  
CP Petugas Laporan Keuangan : Erwin Yusuf Ekaputra  
CP Petugas Laporan BMN : R. Y. Pramono

NO	PETUGAS VERIFIKASI/REVIU	HARI/TANGGAL	PUKUL	PARAF/TTD VERIFIKATOR/REVIU
1.	Verifikator Laporan Keuangan	Berita 01/7 2024	11.15	
2.	Verifikator Laporan BMN	Jumat, 05-07-2024	15.00	
3.	Reviu (Itjen)	Jumat 12/7/2024	14.27	

Petugas Laporan Keuangan

(Erwin Yusuf Ekaputra)

Petugas Laporan BMN

(.....)

**VERIFIKASI LAPORAN KEUANGAN/BARANG SEMESTER I TAHUN ANGGARAN  
2024  
SATKER LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN  
HEWAN**

KODE SATKER NAMA SATKER NAMA PETUGAS :	KODE ESELON I :	KEWENANGAN :
	NO HP/TLP :	

V Modul GLP

**HASIL VERIFIKASI**

- Satker sudah melaksanakan rekonsiliasi dan sudah tidak ada perbedaan , SHR belum terbit dikarenakan satker belum tutup buku
- Terdapat saldo tidak normal berupa akun 425916 dikarenakan kesalahan penyetoran ke kas negara berupa kelebihan pembayaran pengadaan ternak belanja MAK 526 yang seharusnya di setor menggunakan akun 425912, proses ralat sedang dalam proses
- Terdapat saldo utang yang belum diterima tagihannya berupa tagihan pembayaran yang sedang dalam proses penerbitan SP2D



Achmad Fatoni  
Verifikator Modul GLP



4. Hasil Roadmap Invent BMN satker sudah di upload pada aplikasi roadmap Inventarisasi BMN Kementan.
5. Belanja Persediaan Akun 521811 barang habis pakai senilai Rp 41.156.926- telah diinput pada modul persediaan sesuai dengan realisasi tahun berjalan TA. 2024 berupa :

No	Nama Barang	Kuantitas	Nilai
1	Paper Disc Thick Dia 8mm Merek Advantec TOYO Cat.49005010	5	6.376.118
2	Half Fraser Broth (Base) Merck 1.00025.0500 500 g	1	6.500.000
3	Pottasium Iodide Suprapure merck cat. 1050440050	1	376.628
4	Kertas Plano	1	660.780
5	Campylobacter Agar Base, Merck Himedia, Cat. M994, Kemasan 500gr	2	4.000.000
6	Hectone Enteric Agar Cat.CM0419B	1	4.773.000
7	Laked Horse, Merck Oxoid, Cat. SR0048C, Kemasan 100ml	3	6.660.000
8	Plug Silicon T-15 CMSI 6-343-03	95	11.810.400
<b>Total</b>		<b>109</b>	<b>41.156.926</b>



Tri Zega

Verifikator Laporan BMN